

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Prosedur penelitian ini menekankan pada data-data angka yang diolah dengan metode statistik, kemudian diperkaya dengan hasil wawancara.

#### **2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2018 sampai dengan Desember 2018. Tempat penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Kadisoro II Karangasem Gilangharjo Panadak Bantul Yogyakarta.

#### **3. Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel keduanya merupakan unsur penting dalam penelitian. deskriptif dan korelasional yang bersifat kuantitatif.

Populasi dan sampel merupakan unsur penting dalam penelitian Karakteristik populasi disebut parameter, sedangkan karakteristik sampel disebut statistik. Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari akhir suatu penelitian.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Sukardi. Metodologi penelitian pendidikan, kompetensi dan praktiknya. (PT. bima aksara, Jakarta:2008). Hlm. 53-54

Populasi sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.<sup>48</sup> Sebagai suatu populasi kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Siswa SD Muhammadiyah Kadisoro II jumlah total siswa kelas IV – VI sebanyak 85 siswa.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi.<sup>49</sup> Menentukan ukuran sampel di penelitian ini menggunakan pendapat sugiyono<sup>50</sup> bahwa ukuran minimal sampel yang dapat diterima berdasarkan desain penelitian yang digunakan, sebagai berikut “

1. Metode deskriptif minimal 10% populasi (untuk populasi relatif kecil minimal 20% populasi).
2. Metode deskriptif – korelasi minimal 30 subyek .
3. Metode ex post facto minimal 15 subyek per kelompok.
4. Metode eksperimental minimal 15 subyek per kelompok

#### **4. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal-hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

---

<sup>48</sup> Azwar, S. Reliabilitas dan Validitas. (Pustaka pelajar, Yogyakarta:2011.

<sup>49</sup> Ibid.

<sup>50</sup> Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D. (alfabeta, Bandung; 2011), hlm.86-87

Variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Kompetensi kepribadian ( $X_1$ ), yang meliputi kepribadian yang mantab dan stabil , kepribadian yang dewasa ( profesional, terpuji, mampu menahan emosi , etos kerja tinggi), kepribadian yang arif (disiplin, penuh tanggung jawab, sabar dan penuh pengertian), kepribadian yang berakhlak mulia yang mampu menjadi tauladan dan kepribadian yang berwibawa yang mempunyai pengaruh positif terhadap peserta didik.
- b. Kompetensi sosial ( $X_2$ ) , meliputi interaksi antara guru dengan murid, interaksi guru dengan kepala sekolah dan rekan kerja, interaksi antara guru dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- c. Motivasi belajar siswa (  $Y$  ), motivasi belajar siswa dikelompokkan menjadi dua yakni intrinsik dan ekstrinsik. Intrinsik merupakan dorongan dari dalam diri sendiri tanpa pengaruh lingkungan, sedangkan ekstrinsik dorongan pengaruh dari luar.

Dari variabel-variabel penelitian diatas, dapat dibuat kisi-kisi instrumen-instrumen dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 1

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Instrumen	Item	Jumlah
Kompetensi	Kepribadian yang mantab dan stabil	1,2	2
	Kepribadian yang dewasa	3,4,5	3

Kepribadian (X <sub>1</sub> )			
	Kepribadian yang arif	6,7,8	3
	Kepribadian yang berakhlak mulia	10,11, 14,15	4
	Kepribadian berwibawa	12,13	2
Kompetensi Sosial (X <sub>2</sub> )	Interaksi guru dengan murid	1,2,3, 4,5	5
	Interaksi guru dengan kepala sekolah	9,13	2
	interaksi antara guru dan teman sejawat	6,7,8	3
	Interaksi antara guru dengan orangtua dan masyarakat	10,11, 12	3
Motivasi Belajar Siswa (Y)	Dorongan Intrinsik	1,2,3, 4,5,6	6
	Dorongan Ekstrinsik	7,8,9, 10,11, 12	6

Dari tabel 1 yang berisi kisi-kisi instrumen tersebut dapat diuji melalui :

a. Uji Instrumen

Instumen yang sudah jadi tidak langsung digunakan untuk pengambilan data, instrumen tersebut harus diuji cobakan terlebih dahulu pada 13 siswa sampel uji coba yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden penelitian untuk menghasilkan instrumen yang dapat

dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini siswa yang dipilih adalah siswa kelas IV, V dan VI. Dari hasil uji coba tersebut dapat diketahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

b. Uji Validitas.

Validitas sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Paling tidak yang dapat dilakukan dalam menetapkan validitas suatu instrument pengukuran adalah menghasilkan derajat yang tinggi dari kedekatan data yang diperoleh dengan apa yang diyakini dalam pengukuran.<sup>51</sup> Pengujian validitas instrumen menggunakan pendekatan *korelasi item total*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
  - $n$  = Jumlah responden/data
  - $\sum X$  = Jumlah skor butir (masing-masing variabel)
  - $\sum Y$  = Jumlah skor total
  - $\sum XY$  = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total
  - $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir
  - $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total
- Dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar (>) dari  $r_{tabel}$ .<sup>52</sup>

Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construck* yang kuat dan dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik dan bila harga korelasi dibawah 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen

<sup>51</sup> Umar, metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis,(pt raja grafindo persada, jakarta;2007) hlm.

<sup>52</sup> ibid

tersebut tidak valid.<sup>53</sup> Senada dengan pendapat itu bahwa semua aitem yang mencapai korelasi dan minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan dan aitem yang memiliki harga  $r$  kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah.<sup>54</sup> Untuk mempermudah menguji validitas instrumen penulis menggunakan bantuan program komputer SPSS 16. Hasil pengujian data ditemukan bahwa ada beberapa item soal yang tidak valid, karena muatan faktor antar butir  $r_{hitung} < 0,3$ . Tabel berikut memberikan informasi butir-butir angket penelitian yang dinyatakan tidak valid.

c. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum analisis statistik diterapkan maka asumsi-asumsi yang digunakan perlu dibuktikan terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan linieritas.

1) Uji Normalitas.

Uji normalitas yaitu menguji apakah dalam model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak.<sup>55</sup> Uji normalitas menggunakan kolmogorov – Smirnov Test.

2) Uji Linieritas.

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, hlm. 126

<sup>54</sup> Azwar, S. *Reliabilitas dan Validitas*, hlm. 86

<sup>55</sup> Singgih, *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. (Pt Elex Media Komputindo, Jakarta: 2012), hlm. 2012

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui status linier tidaknya distribusi dari sebuah data penelitian. Hasil yang diperoleh dari uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Dua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan linier apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ .

#### d. Metode Analisis

##### 1) Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji dua atau lebih variabel independen/*explanatory*/bebas terhadap satu variabel dependen/variabel terkait.<sup>56</sup> rumus yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Keterangan:

Y = perilaku seksual.

X<sub>1</sub> = pola asuh keluarga.

X<sub>2</sub> = penggunaan teknologi informatika.

$\alpha$  = konstanta.

$\beta$  = koefisien regresi.

$\mu$  = *error*/kesalahan.

##### 2) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (secara individu atau *partial*) terhadap variabel terikatnya. Menurut<sup>57</sup> rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t = \frac{\beta_1}{se(\beta_1)}$$

Dimana:

---

<sup>56</sup> Ghozali, aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19 (edisi kelima). (universitas diponegoro, semarang; 2011), hlm13

<sup>57</sup> Ibid, hlm. 17

$t$  = t hitung.  
 $\beta 1$  = koefisien parameter.  
 $se(\beta 1)$  = standard error koefisien parameter.

Kriteria pengujian adalah

- a)  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka variabel bebas tersebut secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait.
- b)  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas tersebut secara individu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

### 3) Uji F

Untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat menggunakan uji F, persamaannya sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Dimana:

$F$  = pendekatan distribusi probabilitas ( $F_{hitung}$ ).  
 $k$  = jumlah variabel bebas.  
 $R^2$  = koefisien determinasi.

Kriteria penelitian, sebagai berikut:

- a)  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka variabel bebas tersebut secara serempak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait.
- b)  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas tersebut secara serempak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

#### 4) Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui prosentase pengaruh variabel kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial terhadap variabel motivasi belajar. Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan melihat besarnya koefisien determinasi (adjusted  $R^2$ ). Besarnya determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent, sedangkan nilai 1 berarti terdapat hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent. Semakin besar koefisien determinasi suatu persamaan regresi maka semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### **5. Tehnik Pengumpulan Data**

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Tekhnik pengumpulan data pada penelitian ini yang utama adalah dengan tekhnik koesioner. Selain itu juga wawancara, observasi dan dokumentasi agar data yang diperoleh lebih valid.

b. Kuesioner ( angket )

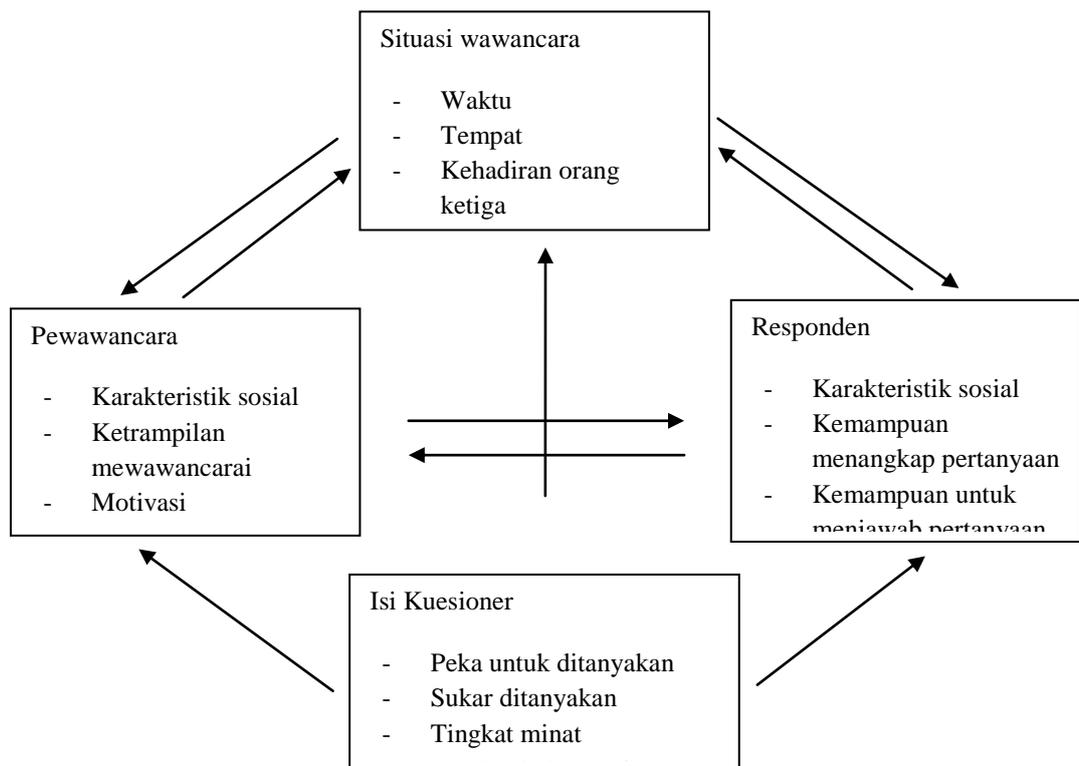
Penelitian ini dilakukan dalam lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga memudahkan untuk peneliti kontak secara langsung dengan responden sehingga akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan suka rela akan memberikan data obyektif dan cepat.

Dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden.
- b. Dalam penelitian ini angket akan ditujukan / diberikan kepada kepala sekolah dan guru SD Muhammadiyah Kadisoro II. Tujuannya untuk memperoleh data tentang kompetensi kepribadian dan sosial guru SD Muhammadiyah Kadisoro II.
- c. Angket juga ditujukan kepada beberapa siswa kelas IV, V dan VI SD Muhammadiyah Kadisoro II. Dengan tujuan untuk memperoleh data tentang pengaruh kompetensi kepribadian dan sosial guru terhadap motivasi belajar siswa SD Muhammadiyah Kadisoro II.
- d. Pertanyaan – pertanyaan dalam angket akan digunakan tehnik tertutup dengan multiple choise.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam proses ini hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi. Faktor-faktor tersebut ialah pewawancara, responden, topic penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan dan situasi wawancara. Secara lebih detail dapat dilihat pada



Gambar 01

Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi dalam wawancara

WARWICK, 1975 (dalam M Singarimbun dan S Effendi 1986)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden

yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit,<sup>58</sup> dalam penelitian kuantitatif biasa disebut sebagai informan.

3. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya sejarah berdirinya sekolah/madrasah, identitas madrasah, daftar dewan sekolah dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar bisa berupa foto madrasah, foto kegiatan, struktur organisasi dan lain-lain.

#### 4. Obsevasi

Metode observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara sistematis terhadap fenomena yang sedang diselidiki/diteliti, sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi di dalam bukunya bahwa observasi dapat disebut juga dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sebuah objek yang menjadi target penyelidikan dengan menggunakan seluruh indra. Adapun yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observer pasif dan aktif.

Pada jenis berperan pasif, observer mendatangi peristiwa, akan tetapi kehadirannya di lokasi menunjukkan peran yang paling pasif. Kehadirannya sebagai orang asing diketahui oleh yang diamati, dan apapun alasannya hal tersebut akan membawa pengaruh. Maka dari itu, agar kehadiran peneliti tidak mempengaruhi sifat alamiah objek yang diteliti,

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode*, hal.194

sebaiknya peneliti tidak membuat catatan selama melakukan pengamatan, kecuali mungkin dengan menggunakan alat perekam secara tersembunyi. Setelah selesai melakukan pengamatan, peneliti harus segera membuat catatan secepatnya sebelum tertumpuk dengan informasi penting yang lainnya.

Sedangkan dalam observasi model berperan aktif, peneliti dapat memainkan berbagai peran yang dimungkinkan dalam situasi sesuai dengan kondisi objek yang diamati. Cara ini dilakukan semata untuk dapat mengakses data yang diperlukan bagi penelitian ini. Keneradaan peneliti sebenarnya diketahui oleh objek yang diteliti, akan tetapi peneliti sudah dianggap sebagai bagian dari mereka yang mana kehadirannya tidak mengganggu atau mempengaruhi sifat naturalistiknya. Apa saja yang dilakukan oleh peneliti tidak ubahnya apa yang dilakukn apa saja Apa yang dilakukan oleh peneliti tak ubahnya sebagaimana yang dilakukan oleh objek yang diteliti.

## **6.. Tehnik Analisa Data**

Tujuan pokok penelitian adalah menjawab pertanyaan dan hipotesa penelitian/rumusan masalah. Untuk mencapai tujuan pokok ini peneliti merumuskan masalah, mengumpulkan data, memproses data, membuat analisa dan interpretasi. Tujuan analisa adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi.<sup>59</sup> Dalam penelitian

---

<sup>59</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode*, hal 213

kuantitatif, proses ini sering kali digunakan statistik karena memang salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data.

Data kuantitatif yang diperoleh akan diolah melalui proses koding dan editing, dan sebagian akan disajikan dalam bentuk tabulasi. Adapun analisis data akan dilakukan sesuai dengan jenis data. Data kuantitatif akan dianalisis secara statistik deskriptif dan statisti inferensial. Statistik deskriptif (sederhana) akan digunakan Mean . sementara untuk analisis statistik inferensial (lanjutan) untuk mencari korelasi. Alat analisa yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Analisis ini digunakan untuk menguji dua atau lebih variabel independen / *explanatory* / bebas terhadap satu variabel dependen / variabel terikat. Menurut Ghozali<sup>60</sup> rumus yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Keterangan:

- Y = motivasi belajar siswa.
- X<sub>1</sub> = kompetensi kepribadian guru.
- X<sub>2</sub> = kompetensi sosial guru.
- α = konstanta.
- β = koefisien regresi.
- M = *error*/kesalahan.

---

<sup>60</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hlm. 13